

**PENGARUH PENGUMUMAN DEVIDEN TUNAI TERHADAP
PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

OLEH :

ELISA WARDANI

B 200 050 034

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk mencari laba (*profit oriented*) dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Dalam mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan perlu melakukan ekspansi / diversifikasi produk yang dihasilkan. Untuk itu perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mendapatkan dana yang dibutuhkan yaitu : (a) Melakukan pinjaman dalam bentuk hutang jangka panjang baik hutang obligasi maupun hutang hipotik (kredit dari bank), (b) melakukan penjualan saham kepada masyarakat umum yang dikenal *go publik*.

Untuk keperluan transaksi yang melayani kepentingan masyarakat dalam membeli perusahaan yang diinginkan maka dibentuk pasar modal, pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal baik perorangan maupun kelompok, pasar modal merupakan salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh dana selain bank. Dengan adanya pasar modal, perusahaan tidak perlu lagi cemas dalam mengatasi masalah dana, karena posisi yang dianggap tidak aman dapat diperbaiki dengan menarik dana dari masyarakat melalui pasar modal dengan menjual saham.

Perkembangan pasar modal selain ditunjukkan oleh semakin banyaknya anggota bursa juga ditunjukkan oleh perubahan harga saham yang diperdagangkan dan volume perdagangan itu sendiri. Perubahan harga saham ini dapat dipengaruhi oleh keadaan perekonomian, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan publik yang tercermin dalam laporan keuangan, perilaku permodal. Situasi politik dan kegiatan bursa efek itu sendiri. Oleh karena itu pemahaman harga saham sangat penting karena memberi informasi bagi pemodal (calon pemodal) dalam investasi saham.

Sejalan dengan perkembangan pasar modal, maka kebutuhan akan informasi perusahaan tidak hanya diperlukan oleh pihak intern perusahaan, namun juga pihak ekstern perusahaan salah satu pihak ekstrn adalah investor. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman atas investasinya. Perasaan aman ini timbul karena para investor memperoleh informasi yang benar, lengkap, dan tepat waktu, sehingga memungkinkan investor untuk mengambil keputusan secara rasional. Adapun media yang sering di pakai untuk memberikan informasi kepada investor adalah Laporan Keuangan. Selain jaminan rasa aman, maka return yang ditawarkan harus lebih tinggi dari return investasi tanpa resiko seperti deposito pada bank pemerintahan. Return yang ditawarkan ada dua macam yaitu: (1) dividen yaitu proporsi dari laba / keuntungan kepada para pemegang saham dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya. Dividen ada dua macam yaitu (a) Dividen dalam bentuk Kas/ Tunai, (b) Dividen bentuk Saham. (2) Capital

gain adalah selisih antara nilai jual saham dengan nilai beli saham bila investor menjual saham tersebut.

Seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna sebagai pertimbangan dalam menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli / dijual. Salah satu informasi yang tersedia dipasar modal adalah pengumuman pembayaran deviden. Pengumuman pembayaran dividen berisi nama saham, tanggal pengumuman, jumlah dividen yang dibagikan serta jenis deviden, menurut Mullins (1983) seperti yang dikutip Bandi dan Hartono (2000), pengumuman pembayaran dividen merupakan sumber informasi dan menyebabkan reaksi pasar kuat dan positif. Sedangkan informasi atas dividen menghipotesiskan bahwa para manajer menggunakan pengumuman dividen untuk memberi signal perubahan dalam pengharapannya tentang prospek perusahaan yang akan datang (Aharony dan Swary, 1980).

Kebijakan pembagian divden tergantung pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dividen yang dibagikan oleh perusahaan bisa tetap dan bisa mengalami perubahan dari dividen yang dibagikan sebelumnya. Informasi tentang naik turunnya dividen tunai yang dibagikan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dipandang cukup penting bagi investor, karena informasi tersebut mengandung muatan informasi yang berkenaan dengan prospek keuntungan yang akan diperoleh para investor atau calon investor dalam melakukan penilaian perusahaan. Hendriksen (1992),

mengemukakan bahwa syarat-syarat dalam hipotesis pasar modal efisien adalah informasi yang tersedia sehingga pihak-pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah cepat memperoleh informasi tersebut. Dengan adanya informasi yang dipublikasikan atau diperoleh maka pasar akan bereaksi sesuai dengan informasi yang diperoleh dan mempengaruhi baik volume maupun harga saham. Pengumuman dividen dianggap memiliki kandungan informasi apabila pasar bereaksi pada saat pengumuman tersebut diterima dipasar.

Penelitian terhadap pengaruh pengumuman dividen masih mungkin untuk dikaji karena ada ketidak-konsistenan beberapa penelitian terdahulu. Beberapa penelitian mengenai dividen seperti penelitian Sujoko (1999), Bandi dan Hartono (2000), menemukan bahwa pengumuman pembagian dividen mempunyai pengaruh terhadap reaksi pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga saham, return, dan volume perdagangan. Tetapi Amsari (1993) dan Prasetiono (2000) menyimpulkan bahwa pengumuman dividen tidak mempengaruhi harga saham.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah data yang digunakan untuk sampel dan penggunaan tahun dalam menguji pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap harga saham dan volume perdagangan. Dalam hal ini penulis mengambil sampel perusahaan *go publik* yang sudah pernah melakukan pengumuman dividen tunai pada tahun 2004-2006.

Dari beberapa bukti empiris diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul **”Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Publik di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ingin diteliti adalah **”Apakah Pengaruh Pengumuman Dividen Tunai terhadap Perubahan Volume perdagangan dan harga saham ?”**

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini hanya akan difokuskan pada salah satu sumber informasi saja, yaitu pengumuman dividen tunai perusahaan publik tahun 2004-2006. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah tanggal pengumuman dividen di bursa. Dengan demikian dalam penelitian akan dilihat pergerakan atau perubahan harga saham setelah pembagian dividen diumumkan pada publik.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dimuka, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengumuman dividen tunai terhadap perubahan volume perdagangan dan harga saham,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pihak-pihak yang berkepentingan antara lain :

1. Investor

Dapat memperoleh informasi yang lebih baik untuk menilai potensi perusahaan sehingga digunakan sebagai dasar melakukan investasi.

2. Analisis Laporan Keuangan

Dapat memperoleh informasi yang lebih baik untuk melakukan analisis dan meramalkan suatu perusahaan di masa depan.

3. Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian di bidang pasar modal.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar studi ini dituangkan kedalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka yang mencakup Pasar Modal (Pengertian Pasar Modal, Alasan dibentuknya Pasar Modal, Manfaat Pasar Modal, Pasar Modal Efisien), Kebijakan Dividen (Pengertian Dividen dan Kebijakan Dividen, Teori Kebijakan Dividen, Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen), Perlakuan Akuntansi

terhadap dividen Kas, Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham, Faktor-faktor yang mempengaruhi Volume Perdagangan Saham, Penelitian terdahulu dan Pengembangan Hipotesis

BAB III : Metode Penelitian yang mencakup Desain Penelitian , Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Sumber Data, Variable Penelitian, Metode Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang mencakup Statistik Deskriptif Hasil Penelitian, Analisis Data.

BAB V : Penutup yang mencakup Kesimpulan dan Saran.